



2021

LAPORAN KINERJA

BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA PROVINSI KEPULAUAN RIAU



LAPORAN KINERJA

KATA PENGANTAR

KEPALA BPNB PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Provinsi Kepulauan Riau dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2021 secara tepat waktu. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban BPNB Provinsi Kepulauan Riau atas pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kemendikbud sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPNB dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan kinerja ini dimaksud sebagai media pertanggungjawaban kinerja BPNB Provinsi Kepulauan Riau kepada seluruh stakeholders dan masyarakat, dan sebagai sumber informasi dalam upaya untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas kinerja di masa mendatang secara berkelanjutan. Laporan Kinerja BPNB Provinsi Kepulauan Riau memuat informasi rencana dan capaian kinerja selama tahun 2021. Rencana kinerja tahun 2021 pada dasarnya merupakan sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2021 sesuai dengan yang ditetapkan di rencana strategis, sedangkan capaian kinerja (performance results) adalah hasil realisasi dari rencana kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja.

Dengan dukungan dan alokasi anggaran yang diberikan kepada BPNB Kepulauan Riau, maka diharapkan BPNB Provinsi Kepulauan Riau dapat melaksanakan program pelestarian budaya sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis BPNB Kepulauan Riau tahun 2020-2024.

Dalam laporan kinerja ini diungkapkan tentang capaian kinerja yang telah berhasil dicapai BPNB Provinsi Kepulauan Riau selama tahun 2021. Selain itu diungkapkan pula tentang hambatan dan kendala yang dihadapi serta cara mengantisipasinya.

Semoga informasi kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini memberikan informasi yang lengkap mengenai kinerja yang berhasil dicapai BPNB Provinsi Kepulauan Riau selama tahun 2021.

Tanjungpinang, 31 Januari 2022

Kepala BPNB Provinsi Kepulauan Riau

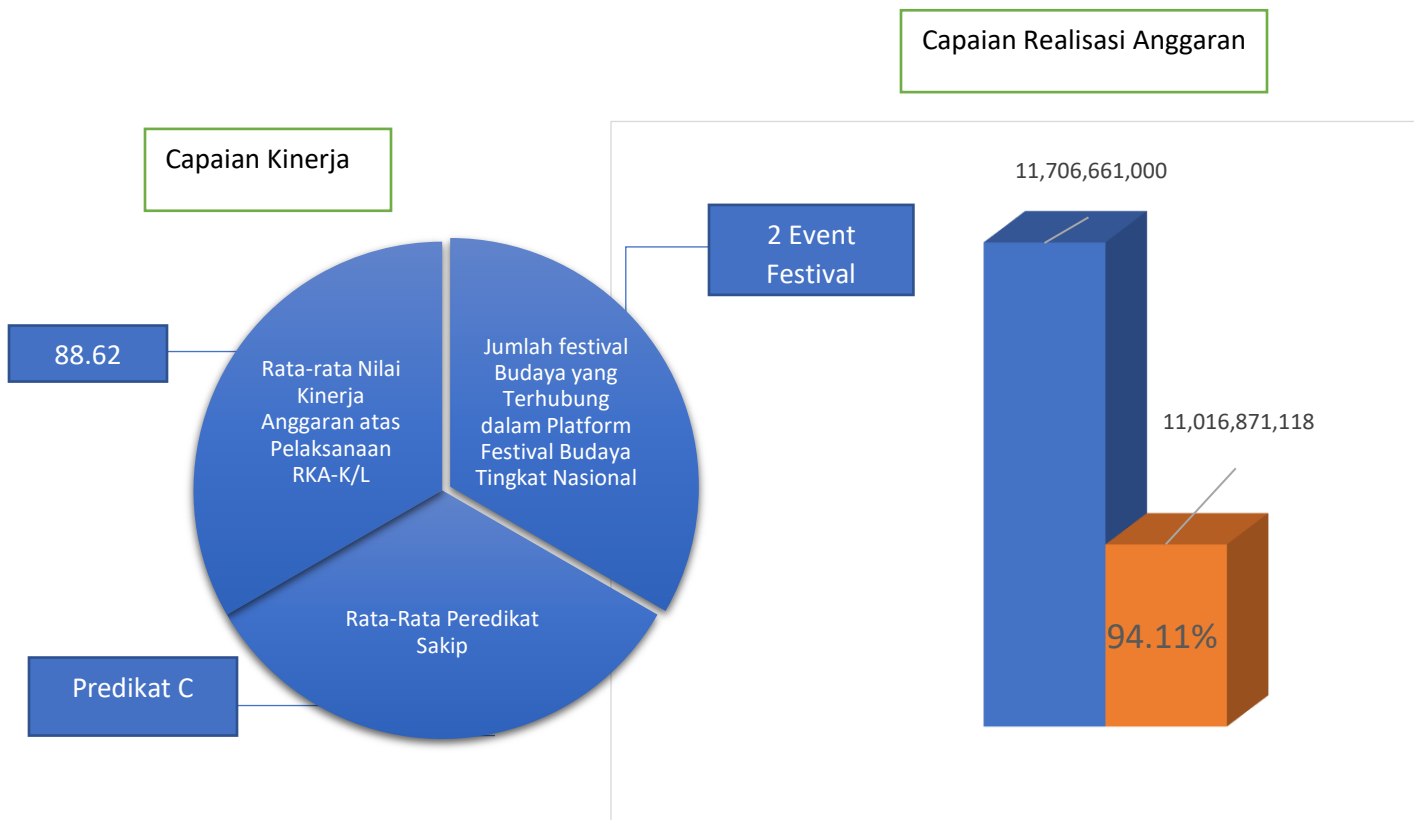


NIP 196504201991011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
IKTISAR EKSEKUTIF	vi
<u>BAB 1</u> PENDAHULUAN.....	1
GAMBARAN UMUM.....	2
TUGAS DAN FUNGSI	3
STRUKTUR ORGANISASI.....	4
<u>BAB 2</u> PERENCANAAN KINERJA	6
VISI.....	7
RENCANA STRATEGIS	8
TARGET KINERJA.....	8
<u>BAB 3</u> AKUNTABILITAS KINERJA	9
CAPAIAN KINERJA.....	10
REALISASI ANGGARAN.....	21
<u>BAB 4</u> PENUTUP	22
KESIMPULAN.....	23

IKTISAR EKSEKUTIF



Permasalahan Umum

1. Kegiatan terkendala Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan semakin tinggi nya angka yang terkena covid jadi kegiatan ini sulit dilaksanakan

2. kegiatan Bersama Pemerintah daerah yang mana pemerintah daerah mengalami refocusing anggaran
3. Waktu yang terbatas untuk memulai kegiatan yang intensif dan aktif, membuat kegiatan terselenggaranya kurang optimal
4. Masih ada kendala di Restra yang msh butuh bnyk perbaikan, Lakip 2020 tidak begitu menggambarkan perjanjian kinerja dan data dukung masih belum maksimal
5. adanya ketidaksesuain antara target dan realisasi anggaran akibat erlambatnya memulai kegiatan yang terkendala dan kondisi daerah

Upaya Antisipasi

1. BPNB Kepulauan Riau akan mengadakan audensi kembali bersama pemerintah daerah terkait festival budaya
2. Tetap mencermati situasi dan kondisi daerah di wilayah kerja yang berbasis kepulauan. Segera merivisi rencana kerja
3. Mengupayakan Langkah Strategis dengan menjadwalkan setiap Pelaksanaan Kegiatan
4. Evaluasi Kinerja setiap triwulan serta peningkatan kinerja menjadi lebih baik
5. Di bentuknya Tim untuk Mereview Kembali Restra dan Perbaikan dari Segala Aspek Penilaian

BAB 1

PENDAHULUAN

- Gambaran Umum
- Tugas dan Fungsi
- Struktur Organisasi

GAMBARAN UMUM

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Kepulauan Riau merupakan Unit Pelayanan Teknis di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Kepulauan Riau pertama kali di bentuk pada tahun 1985 dengan nama Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, setelah mengalami beberapa kali nomenklatur, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 tahun 2020 Tentang Unit Pelayanan Teknis di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berubah nama menjadi Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Kepulauan Riau. Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Kepulauan Riau Mempunyai Wilayah Kerja ada empat provinsi yaitu provinsi Kepulauan Riau, Riau, Jambi dan Kepulauan Bangka Belitung.

Jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Kepulauan Riau sebanyak Tiga Puluh Dua (32) orang yang terdiri dari Delapan Belas (18) orang Pegawai Negeri Sipil dan Empat Belas (14) orang Pegawai Pemerintah Non PNS.

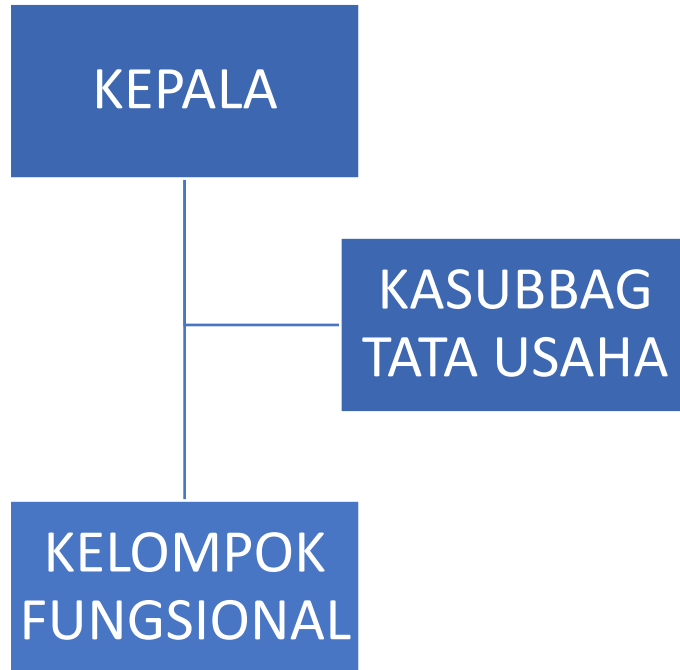
TUGAS

“BPNB mempunyai tugas melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerjanya.”

FUNGSI

- 01 Pelaksanaan Pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, per-filman, dan kesejarahan;
- 02 Pelaksanaan Pelindungan tradisi, kepercaya-an, kesenian, perfilman,dan kesejarahan;
- 03 Pelaksanaan Pengembangan tradisi, keper-cayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- 04 Pelaksanaan Pemanfaatan tradisi, keperca-yaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- 05 Pelaksanaan Kemitraan di bidang pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- 06 Pelaksanaan pendokumentasian dan pe-nyebarluasan informasi pelindungan, pe-ngembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; dan
- 07 Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB

STRUKTUR ORGANISASI



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

- Visi dan Misi
- Rencana Strategi
- Target Kinerja

VISI

“Menjadi pusat informasi kebudayaan lokal dalam upaya memperkuat ketahanan sosial dan jati diri bangsa”

MISI

01

Melaksanakan kajian dan pengembangan dalam pelestarian nilai budaya

02

Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai budaya

03

Melaksanakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat dalam pelestarian nilai budaya

04

Menjalin kemitraan dan sinergitas dengan stakeholder di wilayah kerja dan pusat dalam melaksanakan pembangunan kebudayaan

RENCANA STRATEGIS

Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
5179	Pelestarian Nilai Budaya						
SK	Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional						
IKK	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	Festival	2	2	2	2	2
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan						
SK	Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan						
IKK 2.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	-	BB	BB	BB	BB
IKK 2.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	Nilai	-	94	94	94	94

TARGET KINERJA

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatkan jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	[IKK 1.1] Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	2
2	[SK 2] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

- Capaian Kinerja
- Realisasi Anggaran

CAPAIAN KINERJA

SK 1

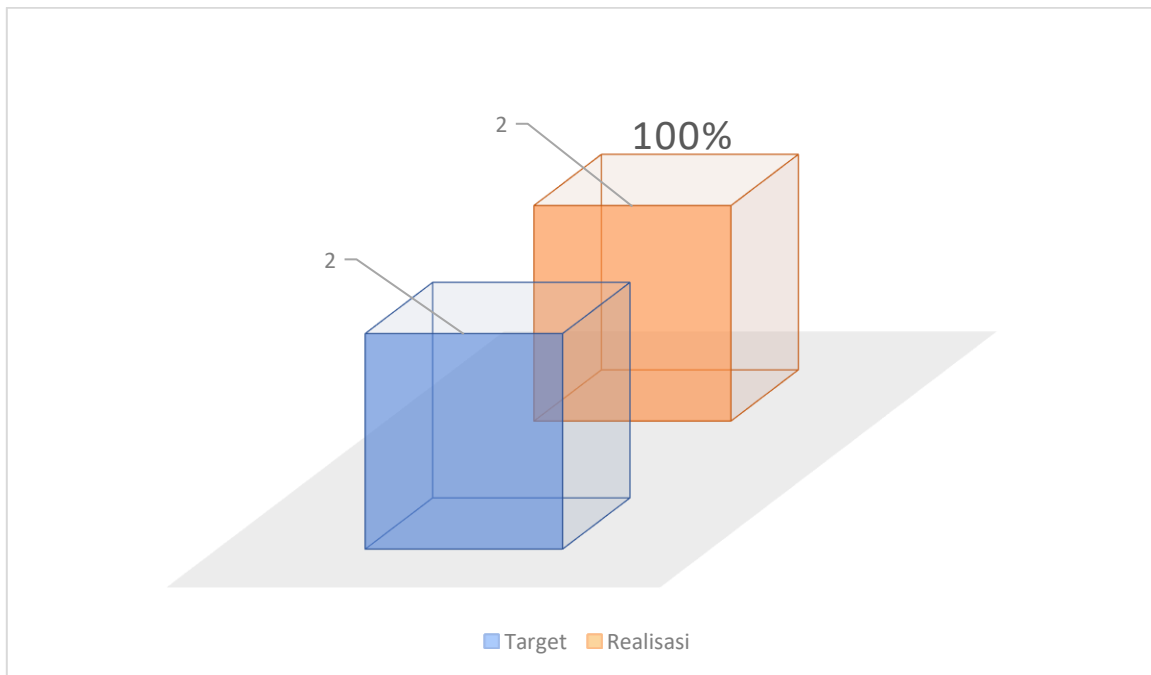
Meningkatnya Jumlah Festival Budaya yang Terhubung dalam Platform Festival Budaya Tingkat Nasional

Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya

IKK 1.1

Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional

tingkat nasional Kondisi yang ingin dicapai yaitu Peningkatan Jumlah festival budaya di daerah-daerah yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional



Capaian Target Jumlah Festival Budaya yang terhubung dalam platform Festival Budaya Tingkat Nasional pada tahun 2021 adalah sebanyak dua (2) festival, sama sebanyak dua (2) festival atau capaian realisasinya sebesar 100%. Jumlah Festival Budaya yang terhubung dalam platform Festival Budaya sama dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Secara garis besar butuh peningkatan kualitas Festival Budaya yang terhubung dalam platform Festival Budaya Tingkat Nasional.

KEGIATAN

1 PEKAN KEBUDAYAAN NASIONAL

a. Opera Dangkong

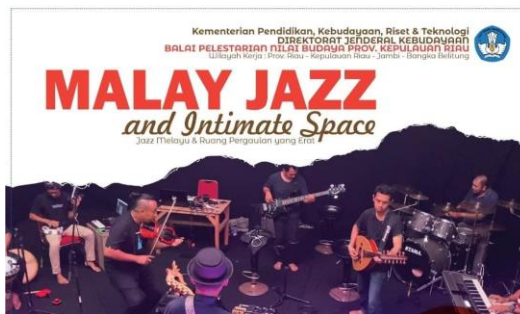
Opera Dangkong ini khas! Alur penceritaannya akan menyuarakan spirit semangat emansipasi. Jika dahulu perempuan selalu terkungkung dalam balutan patriarki. Harga diri perempuan bagai debu di jalanan. Di sini, perempuan menentang diperlakukan zalim, bahkan menuntut kesetaraan. Akan ada babak DUNIA TERBALIK, dengan kekuasaan berada di tangan perempuan dan laki-laki berada di kasta terendah. Akan tetapi, dunia itu sirna, dengan adanya aksi penjajahan dari LANUN TETANGGA, dan menyadarkan semua masyarakat Kampung Mekar Duri, bahwasanya gotong royong dan toleransi dalam hormat-menghormati antar lelaki dan perempuan mampu membawa kedamaian hidup di alam fana.



b. Konser Musik Inovatif : Malay Jazz

Adalah satu kegiatan dalam mengapresiasi musik Melayu Pesisir dengan taste yang berbeda dari biasanya. Tawaran gaya seperti ini tidak lain, sebagai usaha dalam memperkaya khazanah inovasi musik Melayu dengan bentuk yg Mencoba 'keluar' dari struktur konvensi namun tetap dapat disentuh dan dikonsumsi oleh masyarakat Melayu itu sendiri. Realitasnya, Jazz adalah eksklusif. Maka dari itu pertunjukan Malay Jazz yang bersifat perkawinan antar dua kultur ini mestinya dapat dimiliki oleh publik. Oleh karena itu, ruang kepemilikan tersebut, diciptakan. Pertunjukan Malay Jazz ini akan diadakan pada ruang persimpangan jalan. Diantara Kedai-kedai merakyat, seperti kedai kopi otentik yang telah berdiri di Tanjung Balai Karimun, sejak tahun 1943. Juga kedai jajanan rakyat yang kerap dijadikan ruang persinggahan sementara dalam melepas penat.

Maka dari itu, kami menyebutnya Malay Jazz and Intimate Space (Jazz Melayu dan Ruang yang Intim). Sebuah sajian berbeda yang mencoba lahir dari tengah-tengah kerja manusia di komunitasnya.



c. Festival Musik Melayu

Festival Musik Melayu dilaksanakan secara live streaming dengan menampilkan Musik-Musik melayu menampilkan beberapa komunitas music yang ada di tanjungpinang, tayangan ini mendapatkan lebih dari dua ribu (2000) viewer.



2 FESTIVAL JALUR REMPAH

a. Senandung Teluk Bintan

Pagelaran Folk Musik melalui streaming Youtube BPNB Kepulauan Riau, pagelaran streaming ini di buat Bersama komunitas music melayu yang ada di tanjungpinang dan Bintan, penayangan ini ditonton sebanyak seribu tujuh ratus penonton

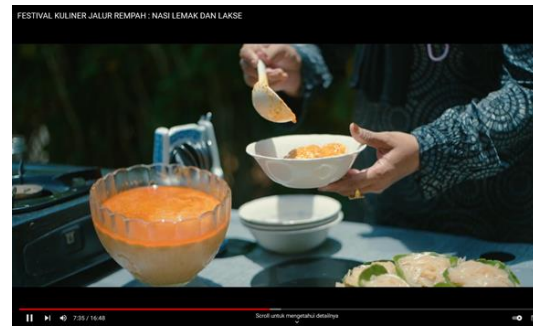


b. Pameran/Konten Budaya

Pameran konten budaya ini membuat tayangan tentang Pantun, Minuman Tradisional dan Baju adat Tradisional di tayangkan di kanal BPNB kepulauan Riau dan Kanal Jalur rempah

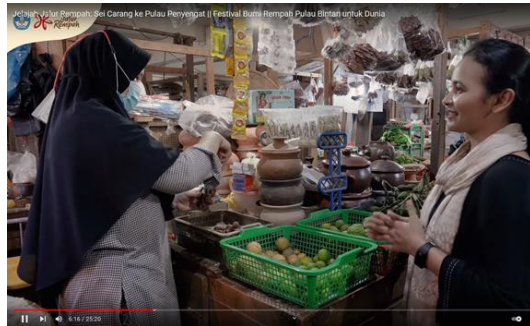
**c. Festival Kuliner Melayu**

Festival Kuliner Melayu ialah Pembuatan konten video yang menampilkan Kuliner-kuliner khas melayu yaitu Ikan Asam Pedas, Sotong Masak Hitam, Otak-Otak, Nasi Lemak dan Lakse



d. Jejak Sejarah Gambir di Kepri

Jejak Sejarah Gambir merupakan pembuatan konten sejarah yang menggambarkan perjalanan Gambir di Kepulauan Riau.



e. Opera Hang Ciau

Opera Hang Ciau Merupakan Konten Seni Pertunjukan yang menggambarkan Kepri sebagai Kota Labuh Dagang



Hambatan dan Upaya Antisipasi

Hambatan

1. Kegiatan terkendala Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan semakin tinggi nya angka yang terkena covid jadi kegiatan ini sulit dilaksanakan
2. kegiatan Bersama Pemerintah daerah yang mana pemerintah daerah mengalami refocusing anggaran
3. Waktu yang terbatas untuk memulai kegiatan yang intensif dan aktif, membuat kegiatan terselenggaranya kurang optimal
4. Setiap Event memiliki kebutuhan anggaran yang lebih besar dari yang di rencanakan.
5. Memiliki daerah kepulauan sehingga membutuhkan biaya akomodasi yang besar

Upaya Antisipasi

1. BPNB Kepulauan Riau akan mengadakan audensi kembali bersama pemerintah daerah terkait festival budaya
2. Tetap mencermati situasi dan kondisi daerah di wilayah kerja yang berbasis kepulauan. Segera merivisi rencana kerja

3. Mengupayakan Langkah Strategis dengan menjadwalkan setiap Pelaksanaan Kegiatan
4. Lebih mengoptimalkan bekerjasama dengan komunitas local sehingga dapat membangun semangat membuat event secara gotong royong.

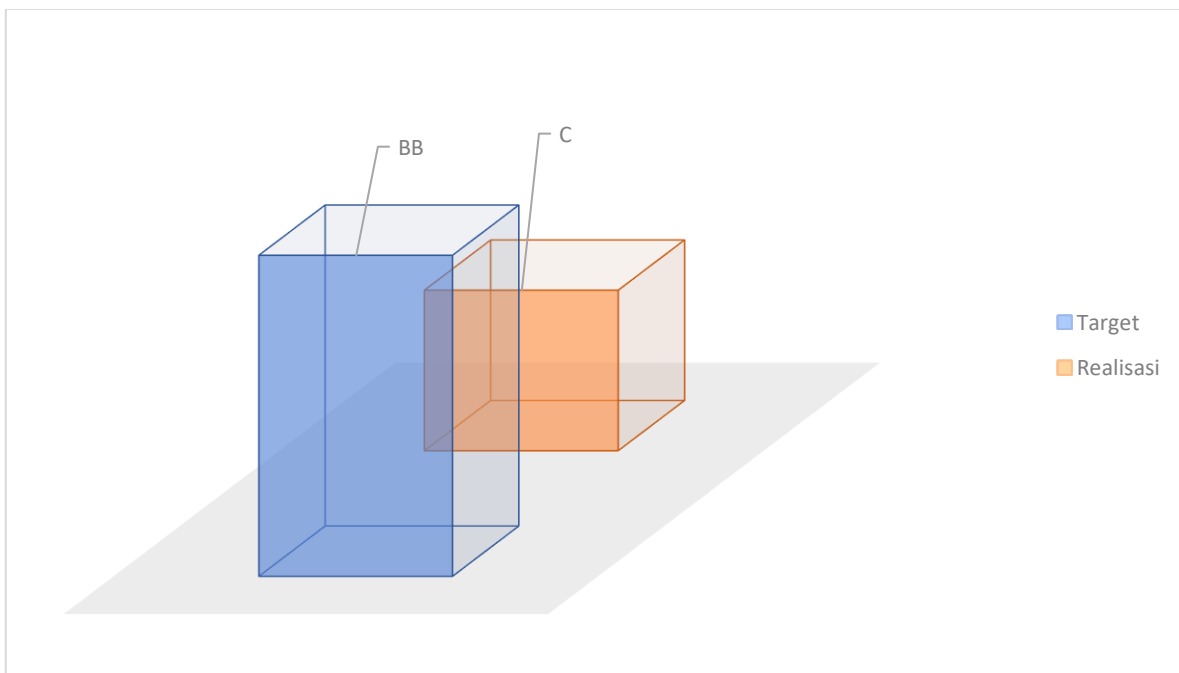
SK 2

Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan ditjen Kebudayaan Kondisi yang ingin dicapai Peningkatan tata kelola di seluruh satker dengan menghasilkan, antara lain Peningkatan Nilai SAKIP dan Nilai Kinerja pelaksanaan anggaran mencapai 94.

IKK 2.1

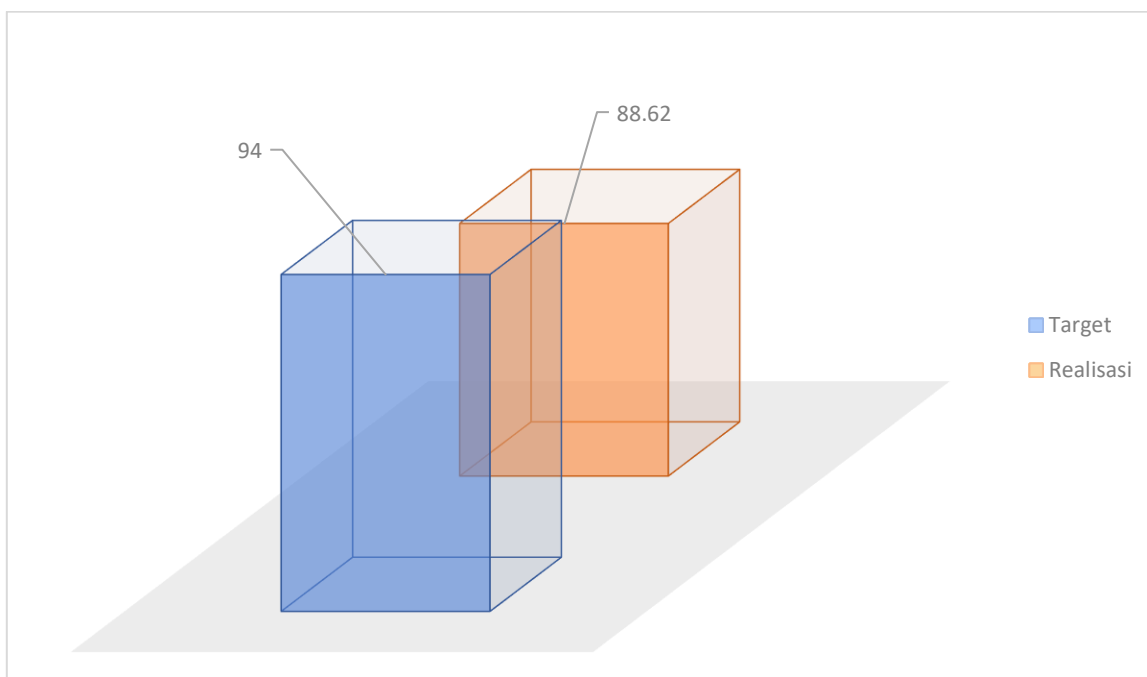
Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB



Capaian Target Rata-rata predikat Sakip pada tahun 2021 adalah C artinya target yang di rencanakan tidak tergapai dan mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu predikat CC secara garis besar kendalanya kurangnya data dukung, Lakip yang belum sempurna dan Restra yang masih butuh di perbaiki.

IKK 2.1

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran mencapai 94



Capaian Target Nilai Kinerja Pelaksanaan anggaran pada tahun 2021 adalah 88.62 target yang di rencanakan tidak tergapai dan mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu 96.77 secara garis besar kendalanya penilaian kinerja tidak tercapai di karenakan Realisasi anggaran yang terlambat di dalam pelaksanaannya.



Hambatan dan Upaya Antisipasi

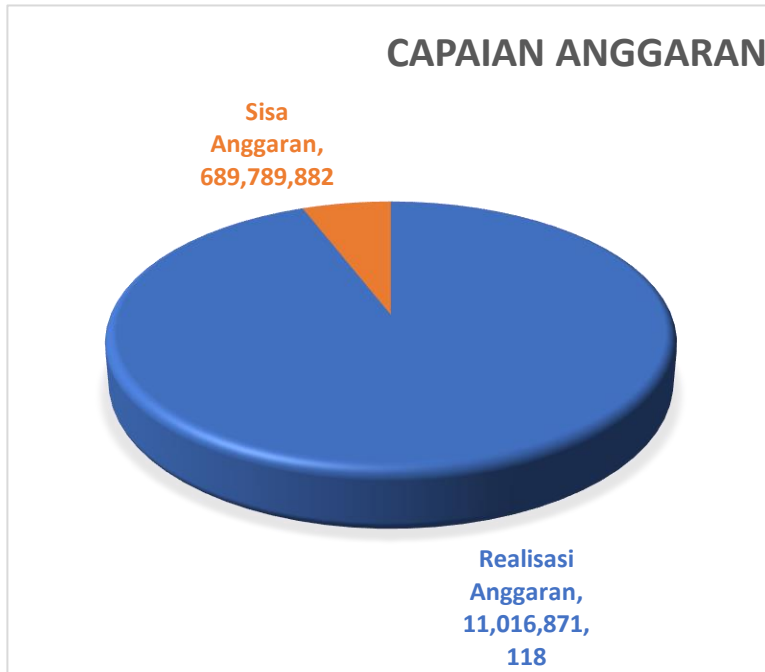
1 Hambatan

1. Belum sama antara perjanjian kinerja dan laporan kinerja sehingga mengurangi penilaian laporan kinerja
2. Laporan Kinerja belum sama dengan target restra
3. Evaluasi kinerja yang belum rutin dilaksanakan
4. Notulen Rapat yang belum tertib
5. Belum adanya reward bagi pegawai

2 Upaya Antisipasi

1. Mereview Kembali Rencana strategis 2020-2024
2. Melaksanakan Evaluasi Kinerja di Setiap triwulan
3. Memberikan Reward dan Punishment Bagi Pegawai
4. Menertibkan Kembali Standar Operasional Prosedur
5. Tertib Administrassi

REALISASI ANGGARAN



Total Anggaran
11,706,661,000

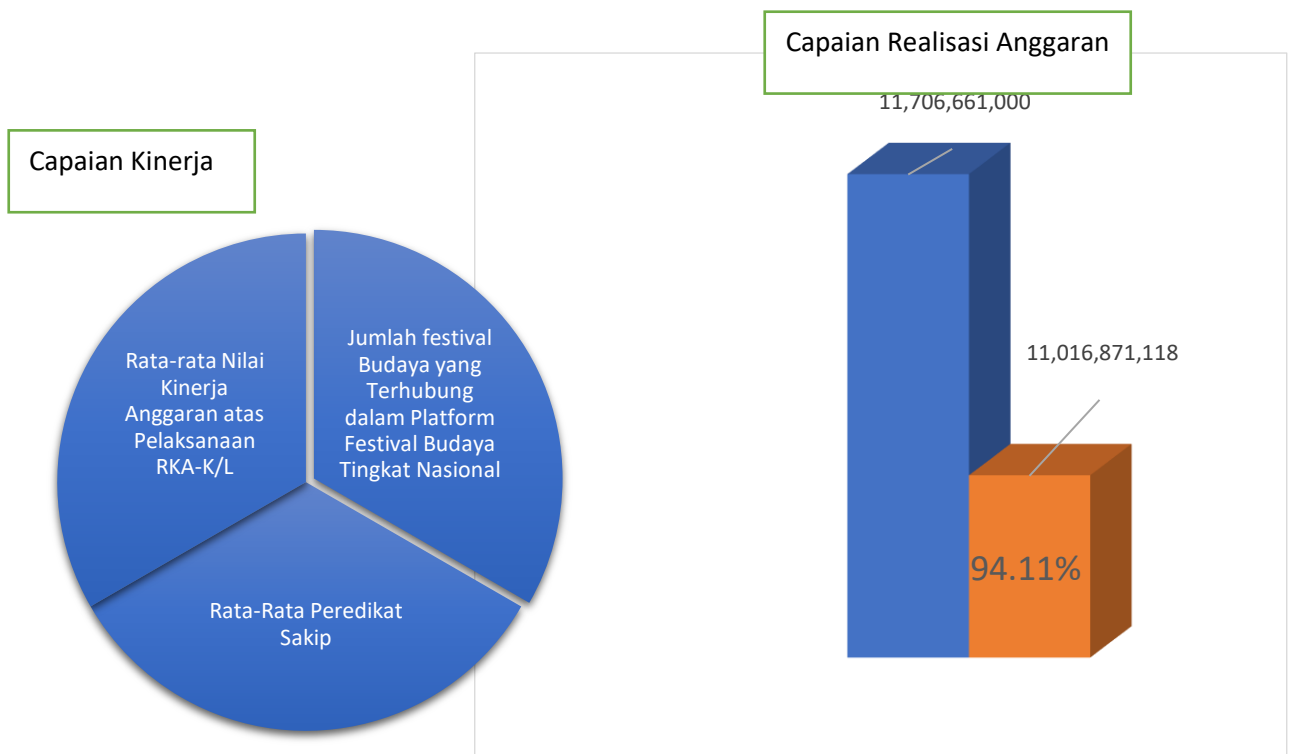
Anggaran DIPA BPNB Kepulauan Riau untuk tahun 2021 yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja adalah sebesar Rp13.478.720.000. Adapun pagu mengalami 2 (dua) kali perubahan anggaran, yaitu adanya Efisiensi anggaran sehingga menjadi 11.706.661.000 untuk melaksanakan dengan realisasi anggaran sebesar Rp.11.016.871.118 atau sebesar 94,11%. Perubahan pagu anggaran ini menyebabkan adanya perubahan pada Perjanjian Kinerja tahun 2021

BAB 4

PENUTUP

- Kesimpulan

KESIMPULAN



Permasalahan Umum

1. Kegiatan terkendala Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan semakin tinggi nya angka yang terkena covid jadi kegiatan ini sulit dilaksanakan

2. kegiatan Bersama Pemerintah daerah yang mana pemerintah daerah mengalami refocusing anggaran
3. Waktu yang terbatas untuk memulai kegiatan yang intensif dan aktif, membuat kegiatan terselenggaranya kurang optimal
4. Masih ada kendala di Restra yang msh butuh bnyk perbaikan, Lakip 2020 tidak begitu menggambarkan perjanjian kinerja dan data dukung masih belum maksimal
5. adanya ketidaksesuain antara target dan realisasi anggaran akibat erlambatnya memulai kegiatan yang terkendala dan kondisi daerah

Upaya Antisipasi

1. BPNB Kepulauan Riau akan mengadakan audensi kembali bersama pemerintah daerah terkait festival budaya
2. Tetap mencermati situasi dan kondisi daerah di wilayah kerja yang berbasis kepulauan. Segera merivisi rencana kerja
3. Mengupayakan Langkah Strategis dengan menjadwalkan setiap Pelaksanaan Kegiatan
4. Evaluasi Kinerja setiap triwulan serta peningkatan kinerja menjadi lebih baik
5. Di bentuknya Tim untuk Mereview Kembali Restra dan Perbaikan dari Segala Aspek Penilaian

LAMPIRAN



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya
Provinsi Kepulauan Riau
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Toto Sucipto

Jabatan : Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Kepulauan Riau

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Tanjungpinang, 15 Desember 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya
Provinsi Kepulauan Riau**



Hilmar Farid, Ph.D



Drs. Toto Sucipto

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	[IKK 1.1] Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	2
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Kebudayaan	[IKK 2.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	94.6

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 5.552.215.000
2	5179	Pelestarian Nilai Budaya	Rp. 6.154.446.000
		TOTAL	Rp. 11.706.661.000

Tanjungpinang, 15 Desember 2021

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya
Provinsi Kepulauan Riau**



Hilmar Farid, Ph.D



Drs. Toto Sucipto

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Kajian Nilai Budaya	12	Rekomendasi Kebijakan	0	4	8	14	Rp. 556.335.000
2	[101] Bedah Proposal			0	1	1	1	Rp. 91.410.000
3	[102] Pengumpulan Data			0	4	8	14	Rp. 334.191.000
4	[103] Seminar Hasil Kajian			0	0	0	1	Rp. 126.655.000
5	[104] Naskah Hasil Kajian			0	0	0	1	Rp. 4.079.000
6	Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	33	Kegiatan	0.02	1.06	4.06	33	Rp. 4.253.733.000
7	[101] Internalisasi Nilai Budaya			0	1	2	18	Rp. 2.205.910.000
8	[102] Penyebarluasan Informasi Nilai Budaya			0.02	0.08	2.08	8	Rp. 1.087.784.000
9	[103] Penguatan Pendidikan Karakter			0	0	0	3	Rp. 344.743.000
10	[104] Jalur Rempah			0	0	0	4	Rp. 615.296.000
11	Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	20	Orang	0	1	12	20	Rp. 343.914.000
12	[101] Koordinasi dan Sosialisasi			0	0	0	0	Rp. 2.000.000
13	[102] Verifikasi			0	0	0	0	Rp. 2.050.000
14	[103] Pelaksanaan			0	1	12	20	Rp. 300.000.000
15	[104] Monitoring			0	0	0	0	Rp. 39.864.000
16	Karya Budaya Yang Dilestarikan	112	Layanan	0	0	8	112	Rp. 1.000.464.000
17	[101] Karya Budaya yang Divisualisasikan			0	0	8	112	Rp. 1.000.464.000
18	Layanan Perkantoran	1	Layanan	0	0	0.879	1	Rp. 3.572.576.000
19	[001] Gaji dan Tunjangan			0.249	0.498	0.879	1	Rp. 1.881.472.000
20	[002] Operasional Perkantoran			0.18	0.45	0.63	1	Rp. 1.691.104.000
21	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0.16	0.4	0.64	1	Rp. 1.240.510.000
22	[105] Layanan Ketatausahaan			0.16	0.4	0.64	1	Rp. 1.240.510.000
23	Layanan Sarana Internal	4	unit	0	0	0	4	Rp. 341.129.000
24	[996] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			0	0	0	2	Rp. 185.515.000
25	[997] Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			0	0	0	2	Rp. 155.614.000
26	Rehab Renovasi Bangunan	2	Unit	0	0	0	2	Rp. 398.000.000
27	[052] Rehab/Renovasi Bangunan			0	0	0	2	Rp. 398.000.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 11.706.661.000

Tanjungpinang,19 Januari 2022

Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Kepulauan Riau



Drs. Toto Sucipto